

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu cetak biru (*blue print*) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis. Pengertian lain desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan riset (Umar, 2008, hlm. 7). Sementara itu, Nasution (2009, hlm. 23) mengungkapkan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat melaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiono, 2009, hal. 1).

Kemudian, menurut Arifin (2014, hal. 29) penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara wajar dan alami, sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Lalu, menurut Creswell (2013, hal. 4) penelitian kualitatif melibatkan proses penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif dan menafsirkan makna data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2005:54), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari

penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Penggunaan metode deskriptif ini dianggap tepat untuk melakukan pendekatan terhadap masalah yang akan peneliti teliti dalam penelitian ini, karena sesuai dengan tujuan dari metode itu sendiri yaitu mendeskripsikan mengenai fakta-fakta yang terdapat dalam penelitian.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Menurut Gunawan (2013, hal. 97), dalam penelitian kualitatif, sumber informasi disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Informan memberikan informasi secara mendalam tentang fokus masalah penelitian. Informasi yang diberikan informal tidak kaku, terutama jika peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur.

Untuk mendapatkan sebuah informasi, peneliti memerlukan adanya subjek. Yang dimaksud dengan subjek pada penelitian ini adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian, subjek penelitian ini memiliki kompetensi dan relevansi informasi dengan fokus masalah penelitian (Musfiqon, 2012, hlm. 97).

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi informan atau subjeknya adalah Kepala MDA Miftahussudur, guru agama MDA Miftahussudur, dan beberapa murid MDA Miftahussudur. Adapun tempat atau lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah Madrasah Diniyah Miftahussudur yang bertempat di jalan raya Limbangan-Cibugel, Rt/Rw 02/03 Dusun Cidomas Kelurahan Buana Mekar Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang.

C. Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2013, hal. 308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian yang dapat digunakan cukup beragam, sesuai dengan kebutuhan peneliti ketika mencari data di lapangan. Hasil data di lapangan akan dibandingkan dengan indikator penelitian di dalam instrumen yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga memperoleh simpulan atas objek yang diteliti (Arikunto, 2010, hlm.193)

Untuk memenuhi kebutuhan data yang beraneka ragam tersebut, penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara individual, wawancara kelompok, penelitian dokumen, arsip dan penelitian lapangan. Untuk menjalankan tuntutan metode tersebut, maka penelitian kualitatif menempatkan manusia sebagai figur terpenting dalam penelitian (Gunawan, 2013, hal. 142).

1. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 102) mengungkapkan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.” Lalu Sugiyono (2012, hal.222) juga menyebutkan bahwa “Instrumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuisioner”. Dari beberapa instrumen yang telah disebutkan, berikut adalah Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini :

a. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen

yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2009, hal. 82).

Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Dokumen dapat berupa artikel, media massa, catatan harian, undang-undang, blog, halaman, web, foto dan lain sebagainya. Dokumen dapat digunakan sebagai pelengkap data yang telah dikumpulkan melalui wawancara atau observasi (Sarosa, 2011, hal. 63). Pedoman studi dokumen digunakan untuk memperoleh data mengenai model kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran di madrasah diniyah Miftahussudur, materi yang dipelajari oleh siswa di madrasah diniyah Miftahussudur dan untuk mengetahui hasil pembelajaran di madrasah diniyah Miftahussudur.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut dengan pengobservasi (*observer*) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observee*) (Fathoni, 2006, hal. 104).

Menurut Sanafiah Faisal (Sugiyono, 2013, hal. 310) mengklarifikasikan observasi menjadi tiga macam, yaitu observasi partisipatif, observasi secara terang-terangan dan tersamar dan yang terakhir observasi tak terstruktur. Dalam penelitian ini termasuk ke dalam observasi terang-terangan atau tersamar. Karena, dalam hal ini penelitian dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terang-terangan kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian (Sugiyono, 2013, hal. 312).

Dengandemikian, peneliti melakukan observasi ke madrasah diniyah Miftahussudur untuk memperoleh data mengenai model kurikulum, materi yang dipelajari oleh siswa, dan hasil belajar yang di dapat di Madrasah Diniyah Miftahussudur.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara (Fathoni, 2006, hal. 105). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian (Gunawan, 2013, hal. 160). Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai model kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran dirasah Islamiyah di madrasah diniyah dan mengetahui materi yang dipelajari siswa kelas V di SDN Gunung Sangiang di Madrasah Diniyah Miftahussudur.

Adapun wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara yang terstruktur (*structured interview*), karena wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data (Sugiyono, 2013, hal. 319).

Teknik wawancara ini digunakan terhadap kepala madrasah dan guru madrasah untuk memperoleh data mengenai model kurikulum yang diterapkan, materi yang dipelajari oleh siswa, serta hasil belajar yang didapat di madrasah diniyah Miftahussudur.

Adapun untuk keabsahan data, bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang sebenarnya atau sesuai dengan di lapangan, peneliti melakukan:

a. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, teknik triangulasi bukan hanya

untuk mengumpulkan data tapi juga untuk menguji kredibilitas data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan observasi parsitifatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (Sugiyono, 2015, hlm. 330). Sedangkan menurut Creswell (2013, hal. 286) triangulasi adalah sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren.

b. Membercheck

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan, tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data (Satori, 2010, hlm. 172). Kemudian menurut Creswell (2013, hal. 287), *membercheck* dilakukan untuk mengetahui keakuratan hasil dari penelitian, yaitu dengan cara membawa kembali data akhir atau deskripsi atau tema kehadiran partisipan.

2. Proses Pengembangan Instrumen

- a. Membuat kisi-kisi penelitian, kisi-kisi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.1 Kisi-kisi Intrumen Penelitian

No	Rumusan masalah	Tujuan	Indikator	Sumber data	Teknik pengumpulan data	Instumen
1	Bagaimana model kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran	Mendeskripsikan model kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran dirasah Islamiyah di	Tujuan kurikulumM ateri pembelajaran Proses pembelajaran Evaluasi	Kepala madrasah diniyah Miftahussudur Dokumen madrasah diniyah	WawancaraSt udi Dokumen	a. Pedoman wawancara b. Pedoman studi dokumen

	dirasah Islamiyah di madrasah diniyah Miftahussudur	madrasah diniyah Miftahussudur		Miftahussudur		
2	Bagaimana proses pembelajaran dirasah islamiyah di madrasah diniyah Miftahussudur	Mendeskripsikan proses pembelajaran dirasah islamiyah di madrasah diniyah miftahussudur	a. Al-Qur'an Hadist b. Bahasa Arab c. Fiqih d. Aqidah Akhlak e. Sejarah kebudayaan Islam	Guru madrasah diniyah	a. Wawancara b. Studi dokumen c. Observasi	a. Pedoman wawancara b. Pedoman observasi c. Pedoman studi dokumen
3	Bagaimana hasil pembelajaran dirasah Islamiyah di madrasah diniyah Miftahussudur Kec. Cibugel Kab. Sumedang	Mendeskripsikan hasil pembelajaran dirasah Islamiyah di madrasah diniyah Miftahussudur Sangiang Kec. Cibugel Kab. Sumedang	• Tingkat penguasaan materi (kognitif) • Perilaku yang ditunjukkan siswa (afektif) • Kecakapan yang dimiliki siswa (psikomo	Rapot MDA Miftahussudur	a. Studi dokumen	Pedoman studi dokumen

			tor)			
--	--	--	------	--	--	--

D. Teknik Analisis Data, Prosedur Pengolahan Data

1. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 334) menjelaskan bahwa : Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sugiyono (2014, hlm. 335) menyatakan bahwa “analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis”.berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dalam data tersebut, kemudian mencari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Pada penelitian ini data akan dianalisis secara interaktif serta berlangsung terus-menerus sampai data jenuh. Adapun yang menjadi patokan analisis data mengikuti model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011, hlm. 337), yaitu data *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

2. Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data pada bagian ini akan dibahas empat pendekatan dalam analisis data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, diantaranya adalah reduksi data dikategorisasikan dengan koding, penyajian (*displey*) data dan *verification*. Oleh karena itu, peneliti akan menjelaskan keempat pendekatan analisis data yang akan menjadi panduan saat penelitian berlangsung.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2013, hlm. 247).

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, tujuan utama penelitian kualitatif adalah pada temuan, oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data (Sugiyono, 2013, hlm. 249).

2. Display Data

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif pemaparan data dapat berupa uraian singkat, bagan, matrik, hubungan antar kategori dan *flowchart* dan sejenisnya, dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 249).

Setelah itu menurut Mils dan Huberman (Sugiyono, 2013, hlm. 249), disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *cart*.

Selain dengan cara naratif peneliti menggunakan *Coding data*, adapun penjelasannya menurut Rosman dan Rallis (Creswell, 2013, hal. 276), merupakan proses mengolah materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya.

Peneliti melakukan pengkodean data hasil penelitian berdasarkan hasil dari instrumen wawancara, observasi dan studi dokumentasi serta nara sumber wawancara. Pengkodean dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Pengkodean wawancara guru

No	Nama	Kode
1	Kepala madrasah diniyah	W1

	Miftahussudur	
2	Guru madrasah diniyah Miftahussudur	W2

Tabel 3.3 Pengkodean Observasi

No	Observasi	Tanggal	Kode Observasi
1	Pembelajaran AL- Qur'an AL- Hadits	08/02/2016	O1
2	Pembelajaran Fiqih Ibadah	10/02/2016	O2
3	Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	11/02/2016	O3
4	Pembelajaran Aqidah Akhlak	13/02/2016	O4
5	Pembelajaran AL- Qur'an AL- Hadits	15/02/2016	O5
6	Pembelajaran Fiqih Ibadah	17/02/2016	O6
7	Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	18/02/2016	O7
8	Pembelajaran Aqidah Akhlak	20/02/2016	O8
9	Pembelajaran AL- Qur'an AL- Hadits	22/02/2016	O9
10	Pembelajaran Fiqih Ibadah	24/02/2016	O10
11	Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	25/02/2016	O11
12	Pembelajaran Aqidah Akhlak	27/02/2016	O12

13	Pembelajaran AL- Qur'an AL- Hadits	29/02/2016	O13
14	Pembelajaran Fiqih Ibadah	02/03/2016	O14
15	Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	03/03/2016	O15
16	Pembelajaran Aqidah Akhlak	05/03/2016	O16

Tabel 3.4 Pengkodean Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Kode Dokumen
1	Kurikulum madrasah diniyah	Dok1
2	Silabus madrasah diniyah	Dok 2
3	Nilai rapot PAI di sekolah	Dok 3
4	Nilai rapot di madrasah diniyah	Dok 4
5	Silabus sekolah SD	Dok 5

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2013, hlm. 252).